



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 November 2020

Halaman: 1

► PANDEMI COVID-19

Satgas Jamin Vaksin Covid Aman

Lugas Suberhak
lugas@harianjogja.com

JAKARTA—Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 menegaskan vaksin virus Corona aman bagi manusia.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito mengatakan vaksin yang masuk ke tubuh manusia akan menstimulasi imunitas tubuh. Vaksin Covid-19 tidak saja akan melindungi diri sendiri, juga orang lain yang tidak mendapatkan vaksinasi karena alasan tertentu, termasuk alasan kesehatan.

"Pemerintah memastikan vaksin Covid-19 aman untuk digunakan manusia, karena harus melalui tahapan uji praklinis dan klinis untuk memastikan keamanan, efektivitas dan dosis yang aman untuk digunakan manusia. Risiko yang ditimbulkan vaksin sangat rendah dan manfaat jauh lebih tinggi," katanya dalam situs resmi Satgas Covid-19, Rabu (11/11).

Wiku kembali mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19. "Jangan lupa menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian, dan terapkan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir agar Indonesia segera terbebas dari pandemi Covid-19," ujarnya.

Juru Bicara Tim Uji Klinis Fase 3 Vaksin Covid-19, Rodman Tarigan, mengungkapkan pengujian vaksin Covid-19, hasil kolaborasi PT Bio Farma (Persero) dengan Sinovac, Cina, sudah mulai memasuki tahap monitoring dan dalam kondisi masih aman. Sebanyak 1.620 sukarelawan sudah mendapatkan suntikan pertama. Kemudian, 1.603 sudah mendapatkan suntikan kedua dan 1.335 sudah masuk dalam tahap monitoring baik untuk imunogenicity, efikasi (khasiat) maupun keamanannya.

Ingat Pesan Ibu

► Halaman 10

Satgas Jamin...

"Sejauh ini, belum ada laporan mengenai kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) yang serius atau *serious adverse event* [SAE] atau kejadian serius yang tidak diinginkan dari para sukarelawan yang diduga berhubungan dengan vaksin atau kegiatan vaksinasi," ujarnya.

SAE merupakan salah satu dari KIPI yang serius dan dialami oleh penerima obat atau vaksin, tanpa memandang hubungannya dengan obat atau vaksin tersebut.

Sedangkan KIPI nonserius atau ringan adalah kejadian medis yang terjadi setelah imunisasi dan tidak menimbulkan risiko potensial pada kesehatan si penerima seperti terjadi demam, bengkak di lokasi suntikan, atau merah di lokasi suntikan.

Setiap sukarelawan yang sudah mendapatkan suntikan pertama dan kedua ini, hingga uji klinis selesai akan diawasi dan dimonitor oleh tim uji klinis, sehingga apapun kejadian yang menimpa sukarelawan pasti terawasi.

Salah satu tim ahli farmakovigilans Bio Farma, Novilia menyampaikan SAE yang dialami seseorang bisa terjadi baik untuk vaksin yang sudah dipasarkan maupun vaksin yang sedang dalam tahap uji klinis seperti vaksin Covid-19 ini.

Penambahan Kasus

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 30 penambahan kasus positif pada Rabu. Sebanyak 43 kasus dinyatakan sembuh dan satu kasus dilaporkan meninggal.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan berdasarkan pemeriksaan pada 551 sampel dari 523 orang penambahan kasus menurut domisili meliputi Kota Jogja (tiga kasus), Bantul (10 kasus), Gunungkidul (empat kasus), dan Sleman (13 kasus).

Dilihat dari riwayatnya, penambahan terdiri dari *tracing* kasus positif 19 kasus, pemeriksaan mandiri tiga kasus, perjalanan luar daerah satu kasus, dan dalam penelusuran tujuh kasus. Satu kasus dilaporkan meninggal yakni Kasus 4.228, laki-laki, 60, warga Kota Jogja.

Penambahan kasus harian dalam sepekan terakhir terbilang kecil, yakni rata-rata di bawah 50 kasus. Sementara jumlah sampel yang diperiksa relatif sama jika dibanding waktu-waktu sebelumnya saat kasus harian di atas 50 kasus, sekitar 500 sampel.

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengatakan meski terlihat menurun, Pemda DIY tidak berani menyatakan DIY sudah melewati masa puncak Covid-19. "Sulit mengira-ngira Covid menurun atau tidak, jadi saya kira kita tunggu saja," katanya.

Saat ini yang terpenting kata dia, adalah Gugus Tugas selalu lakukan evaluasi dan *screening* untuk mengurangi penularan. Masyarakat juga diimbau untuk terus menerapkan protokol Kesehatan meski kasus harian terlihat menurun. (JIB/Antara/Liputan6)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005